

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan sejak Mei hingga Desember 2020 ditemukan penggunaan tindak tutur direktif anak 6 tahundi Perumahan Milan Regenci penelitian yang diambil terdiri atas yaitu, (1) bentuk perintah yang ditandai dengan kata kerja dasar dengan penanda intonasi seruan, (2) bentuk permintaan yang ditandai dengan bentuk kata kerja saya mau, saya Minta, (3) bentuk larangan yang ditandai dengan penanda larangan tidak, jangan, ndak boleh, (4) bentuk pernyataan yang sekedar menyatakan atau menginformasikan, (5) bentuk pertanyaan yang ditandai dengan apa, bagaimana, dan (6) bentuk penolakan.

5.2 Implikasi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Afifa Desfitya, anak umur enam tahun memperoleh bahasanya sendiri, Dan mengkhususkan pada pemerolehan Tindak Tutur anak. Istilah pemerolehan diciptakan untuk merujuk pada aktivitas yang dilakukan seorang anak pada waktu menguasai bahasa ibunya. Pemerolehan ini dapat terjadi dalam proses alam bawah sadar dan alamiah. Anak tanpa sadar telah menghasilkan bahasanya untuk berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat melatih kemampuan berbahasanya sejak dini. Dengan demikian anak mampu berkomunikasi dengan orang lain secara lebih baik.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pada konteks yang lain.

Misalnya fungsi dan strategi tindak tutur anak usia dini, realisasi bentuk

2. pemahaman dan penerbitan tindak tutur anak usia dini, perkembangan pemahaman anak usia dini terhadap tindak tutur direktif kaitannya dengan kesantunan, Penelitian mengenai tindak tutur pada anak yang memfokuskan pada perbedaan gender.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat memanfaatkan hasil temuan penelitian untuk digunakan dalam praktek komunikasi sehari-hari dalam menyampaikan maksud kepada anak usia dini. Selain itu kita sebagai orang dewasa mampu memahami setiap bentuk tindak tutur anak usia dini, agar komunikasi bahasa dapat berjalan dengan lancar.
4. Bagi Pendidik diharapkan dapat berimprovisasi dan mengembangkansendiri dengan cara menerapkannya kepada anak sesuai dengan kondisi dan lingkungannya. Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting karena dengan bahasa sebagai dasar kemampuan seorang anak akan dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang lain.